



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 1, 2026 (1-6)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Penyediaan Denah Lokasi Dan Penguatan Pojok Literasi Masyarakat Berbasis Lingkungan

Anggita Sovia ¹, Rere Salsabila ², Riski Okta Wijaya ³, Yerpi ⁴, Fadilla Dwi Ningrum ⁵, Abdussalam Al Akbar ⁶, Martiani ⁷, Dahlia ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ Soviaanggitasovia@gmail.com

Received [02-03-2026]

Revised [03-05-2026]

Accepted [05-05-2026]

Abstract. *The problems faced by the community of RT 26 RW 07, Sawah Lebar Village, include limited information media on the layout of the area and low access to community literacy facilities. The absence of a map of the neighborhood makes it difficult for the community and newcomers to recognize the boundaries of the area and public facilities, while the lack of literacy facilities has an impact on low reading interest, especially among children and teenagers. This community service activity aims to improve the organization of regional information by providing location maps and to increase community interest in reading by providing literacy corners. The implementation method involves observation, regional data collection, information media design, and the provision and assistance of literacy corner utilization. The results of the activity show the availability of location maps at strategic points and the establishment of literacy corners that are utilized by the community. This program contributes to improving environmental order and community empowerment based on education.*

Keywords: *Location Map, Literacy Corner, Spatial Information, Community Empowerment.*

Abstrak. Permasalahan yang dihadapi masyarakat RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar meliputi keterbatasan media informasi tata letak wilayah dan rendahnya akses terhadap sarana literasi masyarakat. Ketiadaan denah lokasi lingkungan menyulitkan masyarakat dan pendatang dalam mengenali batas wilayah serta fasilitas umum, sementara minimnya sarana literasi berdampak pada rendahnya minat baca, khususnya anak-anak dan remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keteraturan informasi wilayah melalui penyediaan denah lokasi serta meningkatkan minat baca masyarakat melalui pengadaan pojok literasi. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, pendataan wilayah, perancangan media informasi, serta penyediaan dan pendampingan pemanfaatan pojok literasi. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya denah lokasi di titik strategis serta terbentuknya pojok literasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan keteraturan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan.

Kata Kunci: Denah Lokasi, Pojok Literasi, Informasi Wilayah, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

RT 26 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar merupakan kawasan permukiman yang terus berkembang namun belum didukung oleh media informasi wilayah yang memadai. Ketiadaan denah lokasi menyebabkan masyarakat, termasuk pendatang, mengalami kesulitan dalam mengenali batas wilayah, akses jalan, serta fasilitas umum. Hal tersebut dapat menghambat koordinasi sosial dan pelayanan fasilitas, terutama ketika masyarakat membutuhkan informasi cepat (misalnya pada kondisi darurat). Penyediaan media informasi seperti denah lokasi merupakan upaya strategis untuk mempermudah interaksi warga dengan lingkungan fisik mereka serta meningkatkan keteraturan tata ruang local.

Selain persoalan informasi spasial, masyarakat juga menghadapi tantangan pada aspek pendidikan nonformal, khususnya dalam hal literasi. Minat baca masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, masih rendah akibat terbatasnya akses terhadap bahan bacaan dan sarana literasi yang mudah diakses. Literasi merupakan fondasi penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta akses terhadap informasi dan pengetahuan luas (Wahyuni et al. 2024).

Denah lokasi bukan sekadar peta, tetapi alat komunikasi visual yang membantu masyarakat memahami tata ruang lingkungan secara sederhana dan informatif. Keberadaan denah dapat memperkuat rasa memiliki wilayah sekaligus memfasilitasi perencanaan kegiatan komunitas, pertolongan pertama, maupun kegiatan sosial lainnya. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan langsung warga dalam proses pemetaan dan pemahaman lingkungan.

Pojok literasi merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan budaya membaca di komunitas, terutama melalui penyediaan ruang baca yang nyaman dan koleksi bacaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pojok literasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca tetapi juga sebagai ruang interaksi edukatif antara berbagai kelompok usia. Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian ini dirancang untuk menyediakan denah lokasi lingkungan sekaligus menyediakan dan menguatkan pojok literasi guna meningkatkan keteraturan informasi wilayah dan menunjang budaya literasi masyarakat RT 26 RW 07.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Observasi dan Pendataan Wilayah
Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan RT 26 RW 07 untuk mengidentifikasi batas wilayah, akses jalan, dan fasilitas umum yang ada. Data ini dijadikan dasar penyusunan denah lokasi.
2. Perancangan dan Pemasangan Denah Lokasi
Denah lokasi disusun berdasarkan hasil pendataan serta diskusi bersama masyarakat mengenai aspek informasi yang diperlukan. Denah kemudian dipasang pada titik strategis, seperti jalan persimpangan dan pos keamanan lingkungan.
3. Pengadaan Pojok Literasi
4. Pojok literasi disediakan berupa rak buku, serta koleksi bacaan terkhusus anak-anak dan remaja masjid.

Metode ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan agar program dapat beradaptasi dengan kebutuhan lokal dan memiliki peluang keberlanjutan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa denah lokasi lingkungan berhasil dirancang dan dipasang di titik strategis di RT 26 RW 07, di lokasi pos keamanan perempatan jalan. Denah ini memuat informasi mengenai batas wilayah, rumah ibu RT 26, serta tempat beribadah, agar masyarakat maupun pendatang dapat lebih mudah memahami struktur wilayah.

Selain itu, pojok literasi berhasil disusun dan difungsikan di lingkungan masjid baiturrahim RT 26 RW 07 dengan penyediaan rak buku serta koleksi bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Target utama manfaat pojok literasi adalah anak-anak dan remaja masjid yang sebelumnya mengalami keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan bervariasi. Aktivitas membaca yang dilakukan di pojok literasi memperlihatkan antusiasme tinggi dari warga, terutama pada akhir pekan saat anak-anak berkumpul untuk membaca bersama. Aktivitas ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang menyatakan bahwa pojok literasi dapat mendorong minat baca masyarakat. Aktivitas ini konsisten dengan temuan literatur bahwa penyediaan fasilitas pembelajaran informal mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam kegiatan edukatif. (Ilmiawati et al. 2025).



Gambar 1. Pengumpulan Buku Bacaan



Gambar 2. Pembuatan dan Pencetakan Denah Lokasi



Gambar 3. Pembuatan Rak buku



Gambar 4. Pemasangan Denah Lokasi



Gambar 5. Penyerahan Rak buku

Penyelesaian Masalah

Penyediaan denah lokasi telah menyelesaikan permasalahan kurangnya media informasi spasial di lingkungan RT 26 RW 07. Denah lokasi mempermudah masyarakat dalam mengenali tata ruang lingkungan serta meminimalisir kebingungan ketika menghadapi situasi yang memerlukan pemahaman cepat terhadap lokasi fasilitas umum atau titik rujukan penting. Kejelasan informasi ini juga membantu mempercepat koordinasi kegiatan masyarakat seperti arisan lingkungan, kerja bakti, maupun kegiatan keselamatan komunitas.

Pojok literasi memberikan solusi terhadap rendahnya minat baca di lingkungan tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat kini memiliki akses terhadap bahan bacaan yang relevan tanpa harus pergi jauh ke perpustakaan umum. Aktivitas membaca bersama, diskusi buku, dan kunjungan rutin ke pojok literasi meningkatkan motivasi anggota keluarga untuk membaca secara lebih intensif, sehingga budaya literasi mulai tumbuh secara organik. Hal ini konsisten dengan hasil pengabdian lainnya yang menunjukkan bahwa kegiatan pojok literasi dapat meningkatkan kesadaran dan minat baca masyarakat (Wahyuni et al. 2024).

Kekuatan internal kegiatan ini terletak pada partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan maupun pemanfaatan denah dan pojok literasi. Dukungan dari pengurus RT dan ketua lingkungan turut mempercepat keberhasilan program. Namun, tantangan yang masih dihadapi adalah keterbatasan koleksi buku untuk jangka panjang serta perlunya pembaruan informasi pada denah yang dinamis mengikuti perkembangan wilayah. Oleh karena itu, disarankan adanya kerjasama dengan institusi pendidikan atau perpustakaan lokal untuk menambah koleksi bacaan serta pembaruan denah wilayah secara berkala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menyediakan denah lokasi lingkungan dan pojok literasi sebagai solusi terhadap kurangnya media informasi spasial serta rendahnya akses aktivitas literasi masyarakat. Denah lokasi meningkatkan keteraturan dan kemudahan akses informasi wilayah, sedangkan pojok literasi mendorong peningkatan minat baca serta ruang edukasi informal untuk berbagai usia, khususnya anak-anak dan remaja masjid. Disarankan adanya pemeliharaan denah secara berkala dan penambahan koleksi bacaan agar manfaat program dapat berkelanjutan serta pengembangan kegiatan literasi tambahan seperti diskusi buku rutin agar literasi masyarakat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Digital Literacy and Utilization of Community Reading Corner. (2023). Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat.
- Hapsari, T., & Widodo, A. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pojok literasi berbasis lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 45–52.
- Kurniawan, D., & Lestari, S. (2021). Peran literasi digital dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 10(1), 12–20.
- Pojok Literasi-Ku Berbasis Pendidikan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Literasi. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*.
- Pratiwi, R., & Nugroho, Y. (2020). Strategi peningkatan budaya baca melalui taman bacaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 5(1), 33–40.
- Rahmawati, I., & Sari, D. (2022). Penguatan literasi masyarakat berbasis komunitas lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 55–63.
- Setiawan, B., & Hidayat, R. (2021). Optimalisasi sudut baca sebagai sarana peningkatan literasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 78–85.

- Suryani, N., & Putra, E. (2023). Pengembangan pojok literasi untuk meningkatkan minat baca anak dan masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 6(1), 21–29.
- Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat melalui Sudut Literasi dan Literasi Digital di Desa Cintaratu. (2024). *Society: Community Engagement and Sustainable Development*.
- Wulandari, S., & Fitriani, L. (2022). Implementasi gerakan literasi masyarakat berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 8(2), 90–98.